

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PSIKOLOGI KELUARGA
NOMOR KODE/SKS : 02085241 / 2 SKS
SEMESTER : 5
DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini menjelaskan dasar psikologi keluarga, peran psikologi dalam keluarga, tehnik psikologi dalam keluarga. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Mampu melakukan kajian dan analisa terhadap permasalahan dan solusi dalam konteks keluarga.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa dapat memahami dasar psikologi keluarga.	Pengantar Psikologi Keluarga	1. Psikologi sebagai ilmu 2. Pengertian keluarga 3. Fungsi keluarga	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal : Tanya Jawab 3. Soal : Tenuliskan fungsi keluarga yang telah anda	(1), (2), (3), (4)

							rasakan beserta penjelasannya.	
2	Mahasiswa dapat memahami peran psikologi dalam keluarga.	Psikologi dan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan keluarga 2. Pondasi keluarga 	2 X 45'	LCD, Whiteboard	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal : Tanya Jawab 3. Soal : Sebutkan apa saja landasan dalam keluarga ! 	(1), (2), (3), (4)
3	Mahasiswa dapat memahami peran psikologi dalam keluarga.	Psikologi dan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekhasan psikologi keluarga 2. Keteladanan dalam keluarga 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non tes 2. Bentuk soal : Tanya jawab 3. Soal : Buatlah contoh bagan 	(1), (2), (3), (4)

							genogram keluarga kalian masing-masing.	
4	Memahami penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy	Penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy 2. Pengertian dan konsep dasar tehnik Bowenian Family Therapy 3. Tahapan penggunaan tehnik Bowenian Family Therapy 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Penugasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Non Tes 2. Bentuk tes : Tanya Jawab 3. Soal : Analislah kasus yang telah diberikan dengan menggunakan tehnik Bowenian Family Therapy. 	(1), (2), (3), (4)
5	Memahami penggunaan tehnik	Penggunaan tehnik Couple Marriage	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah penggunaan tehnik 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Non Tes 2. Bentuk 	(1), (2), (3), (4)

	Couple Marriage Counseling	Counseling	<p>Couple Marriage Counseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengertian tehnik couple marriage counseling 3. Tahapan penggunaan tehnik couple marriage counseling 			3. Penugasan	<p>tes :</p> <p>Tanya Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Soal : Analislah kasus yang telah diberikan dengan menggunakan tehnik Couple Marriage Counseling. 	
6	Memahami penggunaan tehnik Structural Family Therapy	Penggunaan tehnik Structural Family Therapy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah penggunaan tehnik Structural Family Therapy 2. Pengertian tehnik Structural Family Therapy 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk : Uraian 3. Soal : Analislah kasus yang telah diberikan 	(1), (2), (3), (4)

							dengan menggunakan teknik structural family therapy	
7	Memahami penggunaan teknik Structural Family Therapy	Penggunaan tehnik Structural Family Therapy	Tahapan penggunaan tehnik Structural Family Therapy	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	Tes tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk : Tes tertulis dan Close book 3. Soal : Analislah kasus yang telah diberikan dengan menggunakan teknik structural family therapy. 	(1), (2), (3), (4)

8	Mampu menganalisis kasus-kasus yang disediakan.	Latihan analisis kasus I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi permasalahan - permasalahan perkawinan dan keluarga 2. Rancangan konseling perkawinan dan keluarga 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Role play studi kasus 2. Observasi 3. Pencatatan 4. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk tes : Non Tulis 3. Soal : - 	(1), (2), (3), (4)
9	Mampu menganalisis kasus-kasus yang diberikan.	Latihan analisis kasus II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi permasalahan - permasalahan perkawinan dan keluarga 2. Rancangan konseling perkawinan dan keluarga 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Role play studi kasus 2. Observasi 3. Pencatatan 4. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Observasi dan pencatatan 2. Bentuk tes : Non Tulis 3. Soal : - 	(1), (2), (3), (4)
10	Mampu menganalisis kasus-kasus yang diberikan.	Latihan analisis kasus III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konseling 2. Kasus-kasus konseling keluarga 	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Tes 2. Bentuk soal : tertulis 3. Soal : Diskusikan secara 	(1), (2), (3), (4)

							kelompok dan pilihannya tema kasus konseling keluarga dan persentasikan secara singkat	
11	Mampu menganalisis kasus yang diberikan	Presentasi kelompok pertama : Analisis kasus I	Presentasi hasil analisis kasus I oleh kelompok pertama	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Observasi dan pencatatan 2. Bentuk Tes : Non Tulis 3. Soal : - 	(1), (2), (3), (4)
12	Menganalisa kasus yang diberikan	Presentasi kelompok kedua : Analisis kasus II	Presentasi hasil analisis kasus II oleh kelompok kedua	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik : Observasi dan pencatatan 2. Bentuk 	(1), (2), (3), (4)

						4. Studi kasus	Tes : Non Tulis 3. Soal : -	
13	Menganalisis kasus yang telah diberikan	Presentasi kelompok ketiga : Analisis kasus III	Presentasi hasil analisis kasus III oleh kelompok ketiga	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Studi kasus	1. Teknik : Observasi dan pencatatan 2. Bentuk Tes : Non tulis 3. Soal : -	(1), (2), (3), (4)
14	Menganalisis kasus yang telah diberikan	Presentasi kelompok keempat : Analisis kasus IV	Presentasi hasil analisis kasus IV oleh kelompok keempat	2 X 45'	LCD, Whiteboard, spidol	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Teknik : Observasi dan pencatatan 2. Bentuk Tes : Non tulis 3. Soal : -	(1), (2), (3), (4)

REFERENSI BUKU:

1. Fatchiah E. Kertamuda. 2009. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta : Salemba Humanika
2. Kathryn Geldard and David Geldard. 2011. *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling Memandirikan Antar Anggota Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
3. Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penggunaan Konflik dalam Keluarga*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
4. Walgito Bimo. 2000. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Andi